

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Talango merupakan salah satu pulau kecil di Kabupaten Sumenep yang mempunyai ekosistem pesisir lengkap salah satunya yaitu padang lamun. Padang lamun merupakan ekosistem yang mempunyai keanekaragaman dan produktivitas primer yang tinggi diperairan dangkal sehingga ekosistem ini memegang peranan yang penting baik secara ekologis maupun biologis. Salah satu peran penting lamun yaitu sebagai tempat perlindungan (*nursery ground*), mencari makan (*feeding ground*), tumbuh besar, dan memijah (*spawning ground*) bagi beberapa biota laut yang hidup disekitar padang lamun (Lefaan 2008).

Padang lamun yang terdapat di Pulau Talango hanya terdapat di 3 desa, yaitu Desa Talango, Padike dan Essang. Aktivitas manusia yang tinggi diperairan Pulau Talango menjadi faktor utama penurunan kondisi lamun yang ditandai dengan penurunan keanekaragaman lamun. Pada tahun 2013 telah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kondisi lamun di Pulau Talango, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis lamun yang ditemukan sebelah barat Pulau Talango adalah *Enhalus acoroides*, *Cymodocea rotundata*, dan *Halophila ovalis* dengan persen penutupan lamun sebesar 32,27% (Fajri 2013).

Lamun yang mengalami kerusakan bukan hanya dapat dilihat dari penurunan keanekaragaman saja namun juga bisa diketahui dari pola sebarannya. Tangke (2010) menyatakan bahwa pola sebaran padang lamun merupakan gambaran berupa rangkaian atau model lingkungan dengan dasar kondisi ekologis yang sama pada padang lamun akibat adanya perubahan lingkungan terutama yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Mengingat besarnya potensi keanekaragaman dan ancaman kerusakan lamun maka perlunya mempelajari sumberdaya lamun lebih lanjut berkaitan dengan kondisi, tingkat keanekaragaman dan sebaran dari padang lamun sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan pengelolaan lebih lanjut yaitu konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa jenis lamun di perairan Pulau Talango Kabupaten sumenep?
2. Bagaimana struktur komunitas padang lamun yang terdapat di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana pola sebaran lamun yang terdapat di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada identifikasi jenis, struktur komunitas (kerapatan, frekuensi jenis, indeks nilai penting, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, indeks dominansi) dan pola sebaran lamun di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep.

1.4 Tujuan

1. Mengidentifikasi jenis lamun di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep.
2. Menganalisis struktur komunitas padang lamun di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep.
3. Menganalisis pola sebaran lamun yang terdapat di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep.

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi mengenai kondisi lamun yang terdapat di perairan Pulau Talango Kabupaten Sumenep sehingga dapat dilakukan konservasi.
2. Memberikan informasi mengenai sebaran lamun di perairan Pulau Talango Kabupaten sumenep sehingga dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.